

ABSTRAK

Penelitian tesis yang berjudul “Makna Simbol Dalam Politik (Studi tentang Penggunaan Simbol Warna di Kabupaten Jombang pasca Pemilihan Kepala Daerah tahun 2013)” ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kualitatif fenomenologi dengan teknik pengumpulan data melalui *indepth* interview, observasi, studi dokumentasi dan studi literatur. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui makna simbol dalam politik berkaitan dengan kemunculan fenomena penggunaan simbol warna *Joningsasi* di Kabupaten Jombang pasca Pilkada tahun 2013. Dalam perspektif Semiotika, fenomena *Joningsasi* menegaskan bahwa penggunaan simbol mengandung sebuah makna maupun pesan tersendiri yang ingin disampaikan oleh elit pembuat simbol kepada publik. Pesan maupun makna tersebut tentunya memiliki kekuatan untuk mengkonstruksi realitas bagi siapa saja yang melihat maupun mencerna simbol-simbol tersebut. Dalam kehidupan bermasyarakat, keberadaan simbol tidak dapat dilepaskan mengingat kekuatan simbol yang luar biasa dalam menciptakan realitas, wacana hingga mengubah tingkah laku serta persepsi publik. Setelah eksekutif memenangkan Pilkada tahun 2013, mereka beserta kelompoknya mengambil alih penggunaan tata simbol sesuai dengan kepentingan mereka dengan menggunakan beberapa pola, struktur birokrasi dan masyarakat. Selain itu, jika mencermati simbol sebagai salah satu instrumen komunikasi politik, penggunaan simbol *Joningsasi* di Kabupaten Jombang tentu memiliki pesan politik yang ingin disampaikan pada masyarakat. Ada beberapa pesan politik yang diterima oleh masyarakat melalui penggunaan simbol *Joningsasi* tersebut, pertama penggunaan simbol warna *Joningsasi* merupakan media untuk simbolisasi atau aktualisasi kekuasaan yang tengah berkuasa di Kabupaten Jombang. Kedua, penggunaan simbol warna *Joningsasi* tersebut diharapkan mampu menjadi sebuah upaya untuk menggiring preferensi masyarakat terhadap beberapa partai politik. Dengan pola yang sangat halus, melalui instruksi lisan, himbuan, peringatan maupun sindiran sehingga penggunaan simbol *Joningsasi* tersebut mampu mengubah struktur dan konsep berpikir serta bertindak seseorang. Ketika pola yang digunakan dapat diterima dan dilaksana dengan baik oleh semua pihak dan terbukti bahwa penggunaan simbol warna *Joningsasi* di Kabupaten Jombang dapat terlaksana dengan baik hingga saat ini.

Kata Kunci: Simbol, Semiotika, Komunikasi Politik, Makna

ABSTRACT

Research thesis entitled "The Meaning of Symbol in Politics (Study of the Use of colors symbols, in Jombang after the local elections in 2013)" This is a study that used qualitative methods phenomenology with data collection through in-depth interview, observation, documentation studies and literature studies. This study aimed to determine the meaning of symbols in politics associated with the emergence of the phenomenon of the use of colour symbols *Joningsasi* in Jombang after the elections in 2013. In the perspective of Semiotics, *Joningsasi* phenomenon confirms that use of symbols contains a distinct meaning and the message to be conveyed by the symbol of an elite maker to the public. The message or meaning thus has the power to construct reality for anyone who saw or digest these symbols. In social life, where symbols can not be released given the tremendous power of symbols in creating reality, discourse to change behavior and public perception. After executive won elections in 2013, they and his group took over use of grammar symbols according to their interests by using some patterns, the structure of the bureaucracy and the public. In addition, if looking at the symbol as an instrument of political communication, the use of colour symbols in Jombang, *Joningsasi* certainly has a political message to be conveyed to the public. There are some political message received by the public through the use of symbols such *Joningsasi*, the first use of the symbol *Joningsasi* colour is a medium to a symbol or actualization of the ruling power in Jombang. Second, the use of colour *Joningsasi* symbol is expected to be an effort to bring the community's preference towards some political parties. With a very fine pattern, through oral instruction, appeals, warnings and insinuations that the use of colour symbols such *Joningsasi* is able to change the structure and concept of thinking and acting person. When patterns are acceptable and be realized by all parties and is proven that the use of symbols in Jombang, *Joningsasi* colour can be done well up to now.

Keywords: Symbol, Meaning, Semiotics, Political Communication